

LAMPIRAN IX : PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR :
TANGGAL :

**STANDAR KOMPETENSI
ASESOR BIDANG PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK**

**SUB BIDANG INSPEKSI
PLTA**

**DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
TAHUN 2008**

DAFTAR ISI

	Hal.
Kode Unit : ASS.KAA.INS.001(3) A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Pusat Pembangkit Listrik	1
Kode Unit : ASS. KAA.INS.002(3).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Turbin Air	5
Kode Unit : ASS.KAA.INS.003(3).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Governor	9
Kode Unit : ASS.KAA.INS.004(3).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Generator	13
Kode Unit : ASS.KAA.INS.005(3).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Transformator	17
Kode Unit : ASS.KAA.INS.006(3).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Switchgear	21
Kode Unit : ASS.KAA.INS.007(2).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan	25
Kode Unit : ASS.KAA.INS.008(2) A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Air Conditioning & Tata Udara	29
Kode Unit : ASS.KAA.INS.009(2) A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Air Pendingin	33
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.010(1) A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Penstock, Valve & Gate	37
Kode Unit : ASS.KAA.INS.011(1) A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Gear Box	41
Kode Unit : ASS.KAA.INS.012 (1) A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Genset	45
Kode Unit : ASS.KAA.INS.013(1).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Parameter Ukur	49
Kode Unit : ASS.KAA.INS.014(1) A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Crane/Over Head Crane/Elevator	53

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.001(3) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Pusat Pembangkit Listrik
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Pusat Pembangkit Listrik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Pusat Pembangkit Listrik yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Pusat Pembangkit Listrik yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan dan instrument Inspeksi Pusat Pembangkit Listrik yang terkait dengan pelaksanaan asesmen
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. Semua Unit Kompetensi Bidang Pembangkitan sub bidang Inspeksi

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang

- Pembangkitan sub bidang Inspeksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan sub bidang Inspeksi
 - j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan sub bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	3	3	3	3	3	3	3

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.002(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Turbin Air
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Turbin Air

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Turbin Air yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Turbin Air yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan dan instrument Inspeksi Turbin Air yang terkait dengan pelaksanaan asesmen
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.IMO.001 (2) A : Menginspeksi Sistem Governor
- b. KAA.ILT.001 (2) A : Menginspeksi Sealing
- c. KAA.IUI.001 (1) A : Menginspeksi Sistem Air Pendingin
- d. KAA.IMB.001 (1) A : Menginspeksi Sistem Bantalan
- e. KAA.IPP.002 (1) A : Menginspeksi Sistem Pelumas

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji

- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang
Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang
Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang
Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	3	3	3	3	3	3	3

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.003(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Governor
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Governor

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Governor yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Governor yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan dan instrument Inspeksi Governor yang terkait dengan pelaksanaan asesmen
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.I LH.001 (2) A : Menginspeksi sistem Hidrolik
- b. KAA.IMK.001 (1) A : Menginspeksi Pompa, Kompresor dan Fan

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	3	3	3	3	3	3	3

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.004(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Generator
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Generator

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesni	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesni dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesni diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesni</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesni</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Generator yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Generator yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan dan instrument Inspeksi Generator yang terkait dengan pelaksanaan asesmen
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.ILT.001 (2) A : Menginspeksi Sistem Proteksi
- b. KAA.ILT.001 (2) A : Menginspeksi Sistem Fire Protection
- c. KAA.IUI.001 (1) A : Menginspeksi Sistem Air Pendingin
- d. KAA.ILD.001 (1) A : Menginspeksi DC Power
- e. KAA.IPP.002 (1) A : Menginspeksi Sistem Pelumas

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek

- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang
Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- i. Menyenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang
Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang
Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	3	3	3	3	3	3	3

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.005(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Transformator
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Sistem Transformator

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesni	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesni dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesni diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesni</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesni</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Transformator yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Transformator yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools Inspeksi Transformator
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang harus diketahui sebelumnya :

- a. KAA.ILT.001 (2) A : Menginspeksi Sistem Proteksi
- b. KAA.ILT.001 (2) A : Menginspeksi Sistem Fire Protection

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	3	3	3	3	3	3	3

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.006(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Switchgear
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Switchgear

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Switchgear yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Switchgear yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools Inspeksi Switchgear
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.ILT.001 (2) A : Menginspeksi Sistem Pemakaian Sendiri
- b. KAA.ILT.001 (2) A : Menginspeksi Sistem Proteksi
- c. KAA.ILP.001 (1) A : Menginspeksi Sistem Penerangan
- d. KAA.ILD.001 (1) A : Menginspeksi DC Power

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang

- Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
 - j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	3	3	3	3	3	3	3

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.007(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan.
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools Inspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang harus diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang

- Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
 - j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.008(2) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Air Conditioning & Tata Udara
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Sistem Air Conditioning & Tata Udara

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Sistem Air Conditioning & Tata Udara yang berlaku
- 1.5 Log sheet atau report sheet Inspeksi Sistem Air Conditioning & Tata Udara yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools Inspeksi Sistem Air Conditioning & Tata Udara
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang harus diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang

- Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.009(2) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Sistem Air Pendingin
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Sistem Air Pendingin

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Sistem Air Pendingin yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Sistem Air Pendingin yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools Inspeksi Sistem Air Pendingin
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.IMK.001 (1) A : Menginspeksi Pompa, Kompresor dan Fan

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.010(1) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Penstock, Valve & Gate
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Penstock, Valve & Gate

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Penstock, Valve & Gate yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Penstock, Valve & Gate yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools Inspeksi Penstock, Valve & Gate
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.011(1) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Gear Box
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Gear Box

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, Manual Book, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesni	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesni dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesni diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesni</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesni</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Gear Box yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Gear Box yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools Inspeksi Gear Box
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangunan Sub Bidang Inspeksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang

- Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.012 (1) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Genset
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Genset

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Genset yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Genset yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools Inspeksi Genset
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- i. Menyenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.013(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Parameter Ukur
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Parameter Ukur

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesni	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesni dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesni diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesni</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesni</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Parameter Ukur yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Parameter Ukur yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools Inspeksi Parameter Ukur
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG INSPEKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.INS.014(1) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Inspeksi Crane/Over Head Crane/Elevator
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Inspeksi Crane/Over Head Crane/Elevator

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diidentifikasi dan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Penjelasan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure* (SOP) Inspeksi Crane/Over Head Crane/Elevator yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Inspeksi Crane/Over Head Crane/Elevator yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools Inspeksi Crane/Over Head Crane/Elevator
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang

- Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi
 - j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Inspeksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1